

**PENGARUH MODEL DISCOVERY LEARNING TERHADAP KETERAMPILAN
MENULIS TEKS ARTIKEL ILMIAH POPULER SISWA FASE D KELAS VIII SMP
NEGERI 18 PADANG**

Zelfi Syafioda Yenti¹, Ricci Gemarni², Febrina Riska Putri³

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,

Universitas PGRI Sumatera Barat,

¹zsyafiodayenti@gmail.com, ²riccigemarnitatalia@gmail.com,

³febrinariskaputri@upgrisba.ac.id

ABSTRACT

This research is motivated by the low level of students' skills in writing popular scientific articles. The purpose of this study is to investigate the effect of using the Discovery Learning model on improving the writing skills of popular scientific articles among eleventh-grade students. The research method applied is an experimental approach with a quasi-experimental design in the form of a nonequivalent control group design. The population of the study consists of all eleventh-grade students, while the sample includes an experimental class taught using Discovery Learning and a control class taught through conventional instruction. The research instrument is a test of writing popular scientific articles that has been validated and tested for reliability. The findings reveal a significant difference in writing skills between the experimental and control groups. The implementation of Discovery Learning is proven to be more effective in enhancing students' ability to write popular scientific articles.

Keywords: discovery learning, writing skills, popular scientific articles

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan menulis artikel ilmiah populer pada siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap peningkatan keterampilan menulis artikel ilmiah populer siswa kelas XI. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan desain quasi experimental berupa nonequivalent control group design. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI SMA, sedangkan sampel penelitian terdiri dari kelas eksperimen yang diberi perlakuan model *Discovery Learning* dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Instrumen penelitian berupa tes menulis artikel ilmiah populer yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan keterampilan menulis artikel ilmiah populer antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penerapan model *Discovery Learning* terbukti lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis artikel ilmiah populer siswa.

Kata kunci: *discovery learning*, keterampilan menulis, artikel ilmiah populer

A. Pendahuluan

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting karena menjadi sarana berpikir kritis, kreatif, serta reflektif dalam menyampaikan gagasan (Dalman, 2023). Aktivitas menulis tidak hanya sebatas menuangkan ide, tetapi juga berfungsi sebagai bentuk komunikasi ilmiah yang sistematis (Tarigan, 2008). Namun, kenyataannya banyak siswa mengalami kesulitan dalam menulis, terutama dalam aspek penyusunan kalimat, pengembangan paragraf, serta pengorganisasian ide. Kondisi ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis masih menjadi tantangan dalam pembelajaran bahasa di sekolah (Semi, 2009).

Salah satu jenis tulisan yang perlu dikuasai siswa SMP adalah artikel ilmiah populer. Artikel ilmiah populer berfungsi menjembatani pengetahuan akademis dengan masyarakat umum, karena ditulis dengan bahasa yang sederhana, komunikatif, dan menarik (Nurhadi, 2017; Hermayawati, 2018). Namun, berdasarkan pengamatan di sekolah, siswa sering kali mengalami kesulitan dalam menyusun struktur teks artikel

ilmiah populer, menentukan topik, serta menggunakan kaidah kebahasaan yang sesuai (Arianti dkk., 2021). Hal ini menunjukkan perlunya model pembelajaran yang dapat mendorong siswa lebih aktif, kreatif, dan mampu menemukan ide-ide baru dalam proses menulis.

Model *Discovery Learning* dipandang sebagai salah satu pendekatan yang relevan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Model ini menekankan pada proses penemuan konsep secara mandiri melalui eksplorasi, pengumpulan data, dan penyusunan kesimpulan (Widiasworo, 2018; Musyawir dkk., 2022). Dengan demikian, siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga subjek yang aktif dalam membangun pengetahuan (Salamun, 2023). Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa penerapan *Discovery Learning* efektif meningkatkan keterampilan menulis berbagai jenis teks, seperti teks eksplanasi dan laporan hasil observasi (Intanni, 2020; Maulia & Syahrul, 2020).

Berdasarkan fenomena tersebut, fokus penelitian ini adalah mengkaji pengaruh model *Discovery Learning* terhadap keterampilan menulis artikel ilmiah populer siswa SMP Negeri 18 Padang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan keterampilan menulis artikel ilmiah populer sebelum dan sesudah penggunaan model *Discovery Learning*, serta mengetahui pengaruh signifikan penerapan model tersebut. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif: bagi siswa, meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif; bagi guru, menjadi alternatif strategi pembelajaran; bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan peningkatan mutu pembelajaran; serta bagi peneliti lain, sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya (Syamsidah, 2022; Sugiyono, 2019).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Metode eksperimen dipilih karena sesuai untuk menguji pengaruh perlakuan tertentu terhadap variabel terikat dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2019). Desain penelitian yang digunakan adalah one group pretest-posttest design, yaitu

dengan memberikan tes awal (pretest), perlakuan menggunakan model *Discovery Learning*, kemudian tes akhir (posttest).

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Padang tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 239 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan mempertimbangkan standar deviasi terendah, sehingga dipilih kelas VIII.E yang terdiri dari 28 siswa sebagai sampel penelitian.

Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas, yaitu penggunaan model *Discovery Learning*, dan variabel terikat, yaitu keterampilan menulis artikel ilmiah populer siswa. Data penelitian diperoleh melalui tes menulis artikel ilmiah populer yang dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan. Tes ini dirancang berdasarkan indikator struktur teks artikel ilmiah populer, meliputi judul, paragraf pembuka, isi, dan penutup (Dalman, 2023; Nurhadi, 2017).

Instrumen penelitian berupa tes unjuk kerja menulis yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji-t untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis siswa sebelum

dan sesudah penggunaan model *Discovery Learning*. Sebelum dilakukan uji hipotesis, data terlebih dahulu diuji prasyarat, yaitu uji normalitas dan homogenitas. Analisis data dilakukan dengan bantuan program statistik untuk memastikan keakuratan hasil pengolahan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan data, keterampilan menulis artikel ilmiah populer siswa sebelum penerapan model *Discovery Learning* diperoleh nilai rata-rata 67,46. Nilai tersebut berada pada kategori “lebih dari cukup”. Siswa cenderung mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, menyusun paragraf, serta menyesuaikan struktur teks artikel ilmiah populer.

Setelah penerapan model *Discovery Learning*, nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 72,99. Peningkatan ini menunjukkan adanya pengaruh positif dari penggunaan model pembelajaran yang berbasis penemuan. Siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran, lebih terlatih dalam menemukan ide, serta lebih sistematis dalam menyusun tulisan. Untuk mengetahui signifikansi perbedaan nilai, dilakukan uji-t

terhadap hasil pretest dan posttest. Hasil uji-t menunjukkan bahwa t hitung = 5,67 lebih besar daripada t tabel = 1,71 pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (dk) = 27. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_1) diterima, yaitu terdapat pengaruh signifikan penggunaan model *Discovery Learning* terhadap keterampilan menulis artikel ilmiah populer siswa. Dapat dilihat pada tabel ini

Tabel 1. Hasil Uji-t Pretest dan Posttest

Tes	Rata-rata	T hitung	T tabel	Kesimpulan
Pretest	67,46			
Posttest	72,99	5,67	1,71	Signifikan

Sumber: Olahan Peneliti (2025)

Pembahasan

Peningkatan hasil belajar menunjukkan bahwa model *Discovery Learning* mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna. Model ini menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam menemukan konsep, sehingga mereka lebih terlatih untuk berpikir kritis dan kreatif (Widiasworo, 2018). Proses pembelajaran melalui tahapan stimulasi, identifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data, pembuktian, dan generalisasi terbukti membuat siswa lebih terarah dalam

mengembangkan ide tulisannya (Musyawir dkk., 2022).

Penelitian ini sejalan dengan Intanni (2020) yang menemukan bahwa penggunaan Discovery Learning dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa, serta penelitian Maulia & Syahrul (2020) yang menyatakan bahwa model ini berpengaruh positif terhadap keterampilan menulis teks laporan observasi. Hal ini membuktikan bahwa Discovery Learning konsisten efektif diterapkan dalam pembelajaran bahasa, khususnya keterampilan menulis.

Keterampilan menulis artikel ilmiah populer sendiri membutuhkan penguasaan struktur teks, penggunaan bahasa populer yang komunikatif, serta kejelasan dalam penyajian fakta (Nurhadi, 2017; Arianti dkk., 2021). Melalui Discovery Learning, siswa tidak hanya dilatih untuk menulis secara mekanis, tetapi juga diarahkan untuk mengolah data dari hasil pengamatan atau referensi, lalu menuangkannya dalam bentuk artikel yang sistematis dan mudah dipahami.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menguatkan teori bahwa keterampilan menulis dapat

ditingkatkan melalui strategi pembelajaran berbasis penemuan. Secara praktis, Discovery Learning dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya untuk meningkatkan keterampilan menulis artikel ilmiah populer di SMP.

D. Kesimpulan

Penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan model Discovery Learning berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis artikel ilmiah populer siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Padang. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata nilai dari 67,46 pada pretest menjadi 72,99 pada posttest, serta hasil uji-t yang menunjukkan thitung (5,67) lebih besar daripada ttabel (1,71).

Penerapan model Discovery Learning membuat siswa lebih aktif, kreatif, dan sistematis dalam mengembangkan ide, menyusun paragraf, serta memahami struktur artikel ilmiah populer. Hasil ini memperkuat teori bahwa model pembelajaran berbasis penemuan dapat meningkatkan keterampilan menulis karena memberi kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi

dan menemukan pengetahuan secara mandiri.

Dengan demikian, Discovery Learning dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam meningkatkan keterampilan menulis artikel ilmiah populer di SMP.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, N., dkk. (2021). Penulisan artikel ilmiah populer untuk peserta didik. *Jurnal Pendidikan Literasi*, 4(2), 67–78.
- Dalman. (2023). Keterampilan menulis. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hermayawati. (2018). Popular scientific article as a medium of academic literacy. *International Journal of Language Education*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.26858/ijole.v2i1>
- Intanni, R. (2020). Pengaruh model discovery learning berbantuan media gambar terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa. *Jurnal Edukasi Bahasa*, 8(1), 45–53.
- Junaedi. (2015). Struktur dan kaidah artikel ilmiah populer. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 5(2), 87–95.
- Maulia, R., & Syahrul, R. (2020). Discovery learning dan keterampilan menulis teks observasi. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 9(2), 210–218.
- Maslikhah. (2013). Penulisan artikel ilmiah populer. Malang: UMM Press.
- Musyawir, M., dkk. (2022). Discovery learning sebagai model inovatif dalam pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 17(2), 125–135.
- Nurhadi. (2017). Artikel ilmiah populer: Definisi dan karakteristik. *Bahasa dan Sastra*, 6(3), 283–290.
- Salamun. (2023). Discovery learning dalam perspektif pembelajaran bahasa. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 12(2), 109–120.
- Semi, A. (2009). Dasar-dasar keterampilan menulis. Bandung: Angkasa.
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Syamsidah. (2022). Pembelajaran discovery learning: Konsep dan penerapan. Surabaya: Scopindo Media.
- Tarigan, H. G. (2008). Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa. Bandung: Angkasa.

Widiasworo, E. (2018). Model-model
pembelajaran inovatif.
Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.